

ABSTRAK

Wanita yang berperan aktif dalam karier profesionalnya akan menghadapi sejumlah tantangan yang beragam dalam perjalanan mencapai tingkat kesejahteraan subjektif yang optimal. Wanita lajang yang bekerja akan dihadapkan pada tekanan untuk berhasil dalam lingkungan kerja yang kompetitif, mengatasi hambatan yang mungkin muncul karena ketidaksetaraan gender, dan sekaligus menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan kesejahteraan subjektif pada wanita lajang yang bekerja. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan positif antara efikasi diri dengan kesejahteraan subjektif pada wanita lajang yang bekerja. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 62 subjek dengan karakteristik sebagai wanita lajang yang bekerja dan berusia 20 - 40 Tahun. Metode pengambilan data dilakukan menggunakan skala efikasi diri dan skala kesejahteraan subjektif. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu analisis *product moment (pearson correlation)*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,674$ dengan ($p < 0,01$) menunjukkan adanya hubungan positif antara efikasi diri dengan kesejahteraan subjektif pada wanita lajang yang bekerja. Diterimanya hipotesis ini menunjukkan koefisien (R^2) = 0,454 yang berarti variabel efikasi diri memberikan sumbangan efektif sebesar 45,4%.

Kata Kunci : Wanita Lajang, Efikasi Diri, Kesejahteraan Subjektif.

ABSTRACT

Women who actively engage in their professional careers will face a variety of challenges on the journey to achieving optimal levels of subjective well-being. Single women in the workforce will encounter pressure to succeed in competitive work environments, overcome barriers that may arise due to gender inequality, and simultaneously maintain a balance between self-efficacy and subjective well-being among single women who are employed. The hypothesis proposed is that there is a positive relationship between self-efficacy and subjective well-being among single working women. The subjects in this study consisted of 62 individuals characterized as single working women aged 20 to 40 years old. Data collection was conducted using self-efficacy scales and subjective well-being scales. The data analysis technique employed was Pearson correlation analysis. Based on the results of the data analysis, a correlation coefficient of $r_{xy} = 0,674$ with ($p < 0.01$) was obtained, indicating a positive relationship between self-efficacy and subjective well-being among single working women. The acceptance of this hypothesis indicates a coefficient (R^2) = 0.454, meaning that the self-efficacy variable contributes effectively by 45.4%.

Keywords : *Single Women, Self-Efficacy, Subjective Well-Being.*